

ABSTRACT

KUSUMA, GIOVANNI ADI. The Multiple Meanings of American Expression “Uh-uh”, “Yea” , and “Oh” in Conversation Perceived by Javanese People.
Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2016

Interjection is a fragment of everyday conversation. Although interjection is a simple thing, people likely to take it for granted without any recognition of what it means, what the pattern is, and how it reveals people’s feeling. In this paper, the researcher will do a thorough analysis of three interjection, namely “Uh-uh”, “Yea”, and “Oh”.

The data of the analysis are taken through conversation transcribed and analyzed based on four different kind of intonations, namely rising, falling, flat, and combinations. The results will be put in a table to summarize every meaning found through the analysis. The meanings of each interjection are affected by some certain condition. The result of the research are used to explain what the meanings of each interjections are, and how Javanese people understand it.

The method of the study includes several aspects. First of all, interjections in different intonation, comes different meaning in each interjection. Second, some interjections have different meanings when the context is different, this conclusion is made by analyzing the response of the conversation partner. By using the principle of speech acts which are locutionary, illocutionary and perlocutionary, the researcher explains what exactly the utterer meant and how the interjection is expressed during the conversation by.

In this research, the researcher is using pragmatic approach to analyze the gathered data. With the help of phonological theories about phonemes and intonations, the interjections are categorized. The meanings of each analyzed interjections are presented in a table.

In conclusion, interjections help us predict what the speaker feels about something by understanding the expression of the speaker. Intonations, context, and gestures are the keys in understanding the meaning of each interjection, therefore people can easily understand each other even if they do not have an adequate knowledge of each language.

ABSTRAK

KUSUMA, GIOVANNI ADI. **The Multiple Meanings of American Expression “Uh-uh”, “Yea” , and “Oh” in Conversation Perceived by Javanese People.** Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2016

Kata seru adalah salah satu unsur dalam setiap perbincangan yang kita lakukan setiap harinya. Walaupun itu adalah hal sederhana, banyak orang menggunakannya tanpa mengetahui artinya, ciri-ciri-nya, dan bagaimana kata seru mengutarakan perasaan orang. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengadakan penelitian terhadap tiga bentuk kata seru yaitu “Uh-uh”, “Yea”, dan “Oh”.

Data akan dianalisa dalam empat intonasi yaitu naik, turun, datar, dan kombinasi. Hasil penelitian kemudian akan dimasukkan ke dalam tabel untuk merekap ulang apa saja makna yang telah ditemukan dalam setiap kata seru. Makna dari setiap kata seru dipengaruhi oleh beberapa hal. Hasil dari penelitian ini akan digunakan untuk menjelaskan makna apa saja yang dimiliki oleh masing-masing kata seru dan bagaimana orang Jawa memahami makna dari kata seru tersebut.

Metode penelitian akan mencakup beberapa aspek. Yang pertama, di dalam intonasi yang berbeda, terdapat makna yang berbeda pula dalam setiap kata seru, dan yang kedua, beberapa kata seru memiliki makna yang berbeda apabila ditemui dalam konteks yang berbeda. Kesimpulan ini diambil setelah peneliti menganalisa jawaban dari orang yang diajak berbicara. Dengan berpedoman pada prinsip tindak tutur yaitu lokusi, ilokusi dan perlokusi. Peneliti mengamati apa yang dimaksud oleh pembicara, dan bagaimana ia mengatakannya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan pragmatic untuk menganalisa data yang telah dikumpulkan. Kata seru akan dikelompokkan dengan bantuan teori fonologi yaitu fonem dan intonasi. Arti dari semua kata seru yang dianalisa akan ditampilkan dalam sebuah tabel.

Kesimpulannya, kata seru membantu kita menentukan apa yang dirasakan orang terhadap sesuatu, dengan cara memahami ekspresi orang tersebut. Intonasi, konteks, dan gerakan tubuh adalah kunci dalam memahami makna dari setiap kata seru, maka dari itu, orang dapat memahami maksud dari pembicaraan satu sama lain meskipun tidak memiliki pengetahuan terhadap bahasa yang digunakan lawan bicaranya.